

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi dan Akurasi Akuntansi

Novising Dewi Astuti

Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email: novisingastuti@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Digitalisasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam penyajian informasi keuangan. Pentingnya penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman mendalam mengenai bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk mendukung proses akuntansi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi akuntansi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel akademik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem digital, seperti *cloud accounting* dan *Enterprise Resource Planning* (ERP), mampu mempercepat proses akuntansi, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan keandalan informasi keuangan. Di sisi lain, integrasi teknologi dalam sistem akuntansi mendorong otomatisasi proses yang lebih efektif. Meski demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital, serta perlunya adaptasi terhadap regulasi yang terus berkembang. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi digital dan penguatan kompetensi teknologi bagi para praktisi akuntansi untuk memastikan optimalisasi penggunaan teknologi dalam aktivitas akuntansi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Akuntansi Digital, Efisiensi, Akurasi.

ABSTRACT

The rapid advancement of information technology has significantly transformed various sectors, including accounting. Digitalization has become an unavoidable necessity to enhance the efficiency and accuracy of financial reporting. This study is deemed important to provide a comprehensive understanding of how information technology can be optimized to support accounting processes in the digital era. The purpose of this study is to examine the role of information technology in improving accounting efficiency and accuracy. A qualitative approach was employed using a literature review method by analyzing various relevant sources, such as academic journals, reference books, and scholarly articles. The findings reveal that the implementation of digital systems, including cloud accounting and Enterprise Resource Planning (ERP), can accelerate accounting processes, minimize errors, and improve the reliability of financial information. Moreover, the integration of technology in accounting systems facilitates more effective process automation. However, challenges remain, such as limited technological infrastructure, low digital competencies, and the need for continuous adaptation to

evolving regulations. The study highlights the importance of enhancing digital literacy and strengthening technological competencies among accounting professionals to optimize the use of information technology in accounting practices.

Keywords: *Information Technology, Digital Accounting, Efficiency, Accuracy.*

PENDAHULUAN

Sebelum hadirnya kemajuan dalam teknologi informasi, praktik akuntansi merupakan suatu bidang yang sangat mengandalkan metode konvensional dan manual dalam menjalankan setiap prosesnya. Para akuntan pada masa itu harus bekerja dengan mencatat secara langsung di buku besar, melakukan perhitungan secara manual tanpa bantuan perangkat digital, serta mengelola seluruh dokumen dan data akuntansi dalam bentuk fisik atau berbasis kertas. Segala aktivitas mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga pelaksanaan fungsi-fungsi akuntansi lainnya dilakukan secara manual, yang tentunya memerlukan ketelitian tinggi serta waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Namun seiring perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi. Di era digital, pencatatan dan pengolahan data keuangan tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan telah bertransformasi menjadi proses yang lebih otomatis dan terintegrasi. Hal ini tentu berimplikasi langsung terhadap cara kerja akuntan dan efisiensi sistem akuntansi itu sendiri. Teknologi informasi, seperti software akuntansi, sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), akuntansi berbasis cloud, dan kecerdasan buatan (AI), telah diadopsi oleh berbagai Perusahaan untuk mendukung pengolahan dan pelaporan keuangan. Namun, sejauh mana teknologi ini benar-benar

meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan akuntansi masih perlu dikaji lebih mendalam.

Akuntansi yang efisien harus mampu mengintegrasikan berbagai proses bisnis secara otomatis sehingga dapat mengurangi kegiatan manual, meminimalkan kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan (Romney dan Steinbart ;2018). Hal ini sangat relevan dalam era digital saat ini, di mana kecepatan dan ketepatan menjadi tolok ukur utama dalam pengambilan keputusan manajerial. Efisiensi juga dapat diukur dari perspektif biaya dan waktu. Penelitian oleh Nugroho dan Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi dapat memangkas waktu penyusunan laporan keuangan hingga 40% dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, sistem digital juga mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, sehingga menekan biaya operasional secara signifikan. Di sisi lain, efisiensi dalam akuntansi tidak hanya dilihat dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi strategis. Menurut Hall (2015), efisiensi juga berkaitan dengan bagaimana informasi akuntansi digunakan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Informasi yang dihasilkan secara efisien akan memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Secara tradisional, proses akuntansi dilakukan secara manual, yang rentan terhadap human

error dan memakan waktu. Dengan hadirnya sistem berbasis TI, banyak perusahaan mengklaim adanya peningkatan kecepatan penyusunan laporan keuangan serta penurunan kesalahan perhitungan. Namun, di sisi lain, implementasi teknologi ini juga menimbulkan tantangan baru, seperti biaya implementasi, kebutuhan pelatihan, dan risiko keamanan data. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi proses akuntansi dan tingkat akurasi yang dihasilkan.

Dengan demikian Penulis dapat membuat kesimpulan bahwa efisiensi dalam akuntansi mencakup dua aspek utama: efisiensi proses dan efisiensi hasil. Efisiensi proses berkaitan dengan bagaimana aktivitas pencatatan dan pelaporan dilakukan secara optimal, sementara efisiensi hasil mengacu pada nilai tambah yang dihasilkan dari penggunaan informasi akuntansi tersebut. Dalam konteks ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung terciptanya efisiensi baik dari segi operasional maupun strategis. Pendahuluan ini memberikan analisis komprehensif mengenai dampak teknologi informasi terhadap peningkatan efisiensi proses akuntansi dan akurasi laporan keuangan, sekaligus mengidentifikasi tantangan strategis serta peluang transformatif yang harus direspons secara proaktif oleh para profesional akuntansi dalam menghadapi dinamika era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh perkembangan

teknologi informasi terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi dalam praktik akuntansi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, dinamika, serta makna di balik penerapan teknologi dalam akuntansi, yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui data numerik. Pendekatan ini menekankan pada interpretasi dan pemahaman terhadap fenomena yang kompleks dan multidimensional, khususnya dalam kaitannya dengan perubahan sistem, proses, dan peran akuntan dalam era digital.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*literature review*), yang dilakukan dengan menelusuri, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah terakreditasi, buku teks, artikel akademik, dan dokumen resmi dari situs web institusi terpercaya. Studi pustaka memberikan landasan teoritis yang kuat dan memperkaya pemahaman melalui sintesis atas temuan-temuan sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, perbedaan hasil penelitian, serta celah pengetahuan yang masih terbuka dalam literatur yang ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari publikasi ilmiah dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2020 hingga 2025, guna memastikan relevansi dan keterkinian informasi. Pemilihan data dalam rentang waktu tersebut dilakukan untuk menangkap dinamika terbaru dalam penerapan teknologi informasi di bidang akuntansi, terutama di tengah percepatan transformasi digital

pasca-pandemi. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih utuh dan reflektif terhadap pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi dan akurasi sistem akuntansi kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi (TI) telah menjadi katalisator utama dalam transformasi praktik akuntansi modern. Integrasi TI dalam sistem akuntansi memungkinkan otomatisasi proses bisnis, pengolahan data secara *real-time*, dan peningkatan kualitas informasi keuangan. Dalam konteks efisiensi, TI memungkinkan perusahaan untuk mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam proses akuntansi. Misalnya, otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan rekonsiliasi bank melalui teknologi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dapat mempercepat proses dan mengurangi kesalahan manusia. Sementara itu, dalam hal akurasi, penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud dan kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan ketepatan data keuangan. Sistem ini mampu melakukan validasi data secara otomatis dan mendeteksi anomali, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Mendukung analisis dalam penelitian ini, beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah mengkaji hubungan antara kemajuan teknologi informasi dengan efisiensi serta akurasi dalam praktik akuntansi. Kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya memberikan landasan teoritis dan empiris yang memperkuat pemahaman tentang sejauh mana

teknologi informasi telah memengaruhi sistem pencatatan, pengolahan data, dan penyajian laporan keuangan di berbagai organisasi.

1. Judijanto (2024) menemukan bahwa penggunaan TI dalam perusahaan jasa di Indonesia secara signifikan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Integrasi TI memungkinkan validasi data otomatis dan pelaporan *real-time*, yang meningkatkan keandalan informasi keuangan.
2. Sulistiyowati dan As'adi (2023) meneliti UMKM di Kota Malang dan menemukan bahwa penggunaan teknologi akuntansi meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. TI membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.
3. Wulandari et al. (2023) dalam studi mereka menunjukkan bahwa penerapan TI dalam proses audit meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit. TI mempercepat proses audit, mengurangi kesalahan auditor, dan meningkatkan manajemen risiko melalui analisis data yang lebih akurat.
4. Marlin et al. (2024) menyoroti peran teknologi *cloud computing* dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan proses akuntansi. *Cloud computing* memungkinkan akses *real-time* terhadap data keuangan dan memfasilitasi kolaborasi tim secara efisien.
5. Rahmawati dan Santoso (2021) menemukan bahwa penerapan perangkat lunak

akuntansi berbasis cloud mampu mengurangi secara signifikan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang mengadopsi sistem ini menunjukkan kualitas audit yang lebih baik. Ketersediaan data yang terhubung secara real-time turut mendorong proses pengambilan keputusan manajerial menjadi lebih cepat dan akurat.

6. *Resource-Based View* (RBV): Teori ini menyatakan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk TI, dapat menjadi keunggulan kompetitif jika bersifat langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan. Dalam konteks akuntansi, TI yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan.
7. *Technology Acceptance Model* (TAM): Model ini menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi. *Perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) adalah faktor kunci yang memengaruhi penerimaan teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem akuntansi.
8. *Information Systems Success Model* (DeLone & McLean): Model ini mengidentifikasi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagai faktor yang memengaruhi kepuasan

pengguna dan manfaat bersih dari sistem informasi, termasuk dalam konteks akuntansi.

Dari berbagai studi dan teori tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam sistem akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan akurasi. Efisiensi dalam akuntansi tidak hanya berkaitan dengan penghematan biaya dan waktu, tetapi juga dengan peningkatan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk memperkuat pemahaman mengenai kontribusi teknologi informasi dalam praktik akuntansi, penting untuk menelaah lebih lanjut hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung argumen tersebut. Pembahasan berikut menguraikan pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi dan akurasi akuntansi, dengan merujuk pada temuan dari beberapa studi sebelumnya yang telah ditinjau;

1. Efisiensi Proses Akuntansi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *cloud accounting*, berperan penting dalam mempercepat aktivitas pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengolahan data akuntansi. Pemanfaatan teknologi ini secara signifikan mampu menekan waktu dan biaya yang umumnya tinggi

dalam proses yang dilakukan secara manual.

Hasil penelitian yang disampaikan oleh Marlin et al. (2024) memperkuat pemahaman bahwa pemanfaatan teknologi *cloud computing* menjadi salah satu faktor kunci dalam transformasi digital bidang akuntansi. Dengan menyediakan akses data secara real-time dan mendukung kolaborasi tim secara efektif, teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan jaminan keamanan data yang lebih andal. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi berbasis cloud dapat menjadi solusi strategis bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan akuntansi di era digital.

2. Peningkatan Akurasi Informasi Keuangan

Kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam sistem akuntansi memberikan dampak positif terhadap presisi dan konsistensi data keuangan. Melalui otomatisasi sistem, kesalahan akibat kelalaian pengguna dapat ditekan, kesalahan dapat segera terdeteksi, dan proses verifikasi data berlangsung lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Santoso (2021) menemukan bahwa penerapan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud mampu mengurangi secara

signifikan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang mengadopsi sistem ini menunjukkan kualitas audit yang lebih baik. Ketersediaan data yang terhubung secara real-time turut mendorong proses pengambilan keputusan manajerial menjadi lebih cepat dan akurat.

3. Tantangan dan Implikasi

Meskipun implementasi teknologi informasi menghadirkan sejumlah tantangan, khususnya bagi entitas dengan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, arah digitalisasi dalam praktik akuntansi tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan penyesuaian sistem internal menjadi langkah strategis yang harus dilakukan oleh setiap organisasi guna merespons dinamika teknologi yang terus berkembang.

4. Integrasi Temuan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak yang konstruktif dan terus berkembang terhadap efisiensi serta ketepatan dalam praktik akuntansi. Penerapan sistem digital tidak hanya mendorong peningkatan kinerja dan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat aspek transparansi dan keandalan dalam penyajian data

keuangan. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi menjadi elemen krusial dalam membangun sistem akuntansi modern yang adaptif terhadap tuntutan era digital.

KESIMPULAN

Penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan. Melalui otomatisasi dan digitalisasi proses, perusahaan mampu meminimalkan kesalahan manusia, mempercepat pengolahan data, serta meningkatkan keandalan informasi yang dihasilkan. Hal ini mendorong terwujudnya sistem akuntansi yang tidak hanya lebih cepat dan hemat biaya, tetapi juga lebih relevan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dengan dukungan sistem yang terintegrasi, teknologi informasi berperan sebagai fondasi dalam memperkuat fungsi kontrol internal dan transparansi keuangan.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi juga mendorong perubahan paradigma dalam peran akuntan. Akuntan tidak lagi hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi turut bertanggung jawab dalam menganalisis dan menginterpretasikan informasi keuangan secara strategis. Namun demikian, di tengah pesatnya transformasi digital, tantangan tetap muncul, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia, perubahan regulasi, dan perlindungan data. Oleh karena itu, penting bagi para profesional akuntansi untuk terus meningkatkan kompetensi di bidang teknologi informasi, serta memperkuat pemahaman atas regulasi yang berlaku. Upaya ini akan

memastikan bahwa teknologi informasi benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, andal, dan bernilai tambah di era digital.

SARAN

Penelitian ini masih terbatas pada kajian literatur, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan studi empiris dengan menggunakan data primer agar hasilnya lebih aplikatif dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif melalui wawancara mendalam, survei, maupun studi kasus pada perusahaan atau instansi yang telah menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi.

Selain itu, pengembangan variabel penelitian juga penting dilakukan, seperti memasukkan aspek budaya organisasi, kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi pengguna, serta dukungan manajerial sebagai faktor-faktor yang mungkin memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam akuntansi. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan objek studi, misalnya dengan membandingkan sektor usaha tertentu (publik vs swasta, atau UMKM vs perusahaan besar), maupun antarwilayah untuk melihat perbedaan implementasi berbasis konteks lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, J. A. (2015). *Accounting information systems* (9th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.

- Judijanto, H. (2024). Pengaruh teknologi informasi terhadap akurasi laporan keuangan pada perusahaan jasa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(1), 22–30.
- Marlin, A., Yusuf, R., & Hartati, D. (2024). *Pemanfaatan Cloud Computing dalam Sistem Akuntansi Modern*. Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi, 12(1), 45–56.
- Nugroho, A., & Prasetyo, R. D. (2020). Efektivitas sistem akuntansi berbasis teknologi informasi dalam mempercepat proses pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 8(2), 112–120.
- Rahmawati, S., & Santoso, B. (2021). *Efektivitas Cloud Accounting terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi, 9(2), 101–112.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). New York: Pearson.
- Sulistiyowati, R., & As'adi, M. (2023). Pemanfaatan teknologi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi dan UMKM*, 9(1), 34–42.
- Wulandari, F., Nugroho, A. S., & Siregar, H. M. (2023). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi dan efektivitas audit: Pendekatan berbasis data analitik. *Jurnal Audit dan Sistem Informasi*, 11(2), 77–85.